

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fled research*)¹, yang maksudnya disini yaitu mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian terhadap fenomena dalam suatu keadaan alamiah.² Kemudian untuk teknik pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode *non-random sampling* atau *non-probability sampling* dengan teknik *purposeful sampling*.³ Untuk bertujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan Implementasi Perda Kabupaten Tabalong Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pajak Sarang Burung Walet, data yang ditemukan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan kata-kata dan gambar untuk data.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Tabalong yang merupakan salah satu kabupaten yang memberlakukan perda pajak sarang burung walet tepatnya di

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 15.

² Lexi I Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 26.

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 105-106.

⁴ Sudarwan Danim, *menjadi Penelitian Kualitaatif*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

Kecamatan Muara Uya, Kecamatan Jaro, dan Kecamatan Kelua. Adapun alasan kenapa peneliti mengambil daerah ini sebagai penelitiannya, yaitu karena Kabupaten Tabalong tepatnya di 3 kecamatan tersebut paling banyak pengusaha bangunan sarang burung walet dan 3 kecamatan ini untuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sudah ada dibagikan kepada seluruh pengusahanya, karena dengan adanya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) para pengusaha itu wajib membayar pajak. Kemudian yang membuat penulis semakin yakin meneliti di 3 kecamatan ini karena pelaksanaan perda tersebut di indikasikan tidak berjalan secara efektif atau semestinya dengan ciri-ciri banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui adanya perda tersebut dan banyaknya terjadi pelanggaran terhadap perda.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang dapat dari sumber utama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁵

- a. Kenyataan dilapangan yang berkaitan dengan Implementasi Perda Kabupaten Tabalong Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pajak Sarang Burung Walet.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi peraturan daerah tersebut.

⁵ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Informan dari penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian seperti pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) pada bidang Pajak dan Retribusi Daerah, dan pengusaha sarang burung walet yang memenuhi kriteria, seperti: pengusaha yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Pengusaha yang bangunan sarang burung waletnya sudah pernah panen atau sudah pernah melakukan penjualan sarang burung walet, pengusaha yang mempunyai bangunan berusia di atas 3 tahun.

Informan berjumlah 10 orang, yaitu: 1 orang dari Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) pada bidang Pajak dan Retribusi Daerah, dan 9 orang dari pengusaha sarang burung walet yang masing-masing 3 orang dari Kecamatan Muara Uya, 3 orang dari Kecamatan Jaro, dan 3 orang dari Kecamatan Kelua.

2. Dokumen

Dokumen merupakan bahan yang berbentuk tulisan ataupun fil yang digunakan sebagai bahan penunjang.⁶ Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah laporan-laporan kegiatan pendataan perusahaan sarang burung walet yang didapatkan pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Tabalong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada para informan (Subjek penelitian) untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷

Menurut buku *Qualitative Research Method:* " *The data can be recorded in a wide variety of ways including stenography, audio recording, video recording or written notes.* "⁸

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Aimanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017), hlm. 199.

⁷ Sudarwan Danim, *op. cit.*, hlm. 130.

⁸ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 25-26.

Data dari hasil wawancara dapat direkam dalam berbagai cara termasuk stenografi, rekaman audio, rekaman video atau dalam bentuk catatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.⁹

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yaitu mengecek kembali data yang telah terkumpul. Adapun menurut Abdurrahman Farthoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *Interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.¹⁰

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.66.

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Ciptya, 2006), hlm. 104.

2. Klasifikasi

Klarifikasi adalah suatu kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya masing-masing.¹¹

3. Deskripsi

Deskripsi yaitu pemaparan sesuatu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.¹²

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu metode ilmiah yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian, sekaligus untuk mencapai tujuan penelitian.¹³

Menurut buku *Designing Qualitative Research*:

*The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. These activities would proceed concurrently during the research project, although any might take precedence over the others at various times.*¹⁴

Proses analisis data terdiri dari tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan dilanjutkan secara bersamaan selama penelitian berlangsung, meskipun ada yang lebih diutamakan dari yang lain di berbagai waktu.

¹¹ Irma Devi Lestari, "Klasifikasi Online dan Google", dalam *Jurnal Iqra'*, Vol. 10 No. 02. Oktober 2016. Hlm. 83.

¹² W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. 7, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 288.

¹³ Muhaimin, *metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2010), hlm. 127-128.

¹⁴ Chaterine Marshal, *Grethen B Rosman, Designing Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 127.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelahaan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan menunjukkan pada ketentuan-ketentuan tentang peraturan daerah